

DAFTAR RUJUKAN

BUKU:

- Bertens, K. *Etika*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2013.
- Solichin, Muchlis. *Psikologi Belajar*. Surabaya: Pena Salsabila, 2017.
- Nurihsan, Achmad Juntika. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama, 2005.
- Dewojati, Cahyaningrum. *Wacana Hedonisme dalam Sastra Populer Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Soedarmadji, Boy dan Sutijono. *Model-model Konseling*. Surabaya: University Press UNIPA, 2005.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2014.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kahmad, Dadang. *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000.
- Prayitno, dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Bunai'I, *penelitian Kualitatif*. Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2008.

SKRIPSI:

- Simamora, Johan. 2014. *Perilaku hedonisme di kalangan mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara)*. Universitas Sumatera Utara.

Bernatta, Ratu Aulia Rahamni. 2017. *GAYA HIDUP HEDONIS DI KALANGAN REMAJA (Studi Pada Komunitas Mobil LSC 81 Club)*. Universitas Lampung.

Rachma, Dewy Alifiyah. 2017. *Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Fashion Pakaian pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2015 UIN Maliki Malang*. Universitas Islam Negeri Maliki Malang.

K, Rohma Ajeng. 2010. *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Prastika, Erliana. 2018. *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Dewi nur ambadra. 2018. *Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Azhari, Dhita. 2019. *Mereduksi Gaya Hidup Hedonisme melalui Konseling Individual Pendekatan Rational Emotive Therapy pada Siswa/Siswi Kelas Xi Ips-1 SMATamansiswa Medan Tahun Ajaran 2018/2019*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

JURNAL:

Gemilang, Ritznor dan Elisabeth Christiana, *pengembangan booklet sebagai media layanan informasi untuk pemahaman gaya hidup hedonisme siswa kelas xi di SMAN 3 sidoarjo*. Sidoarjo.

Jumantini,Entin. Jurnal Equilibrium.vol. 15.2018. *Pengaruh Modernitas Individu Dan Lingkungan Sosial Terhadap Gaya Hidup Pada Siswa Smk Bisnis Dan Manajemen Terakreditasi Adi Kota Bandung*. Bandung.

Tobing, Alex Wulan Fahri Lumban. Indonesian Psychological Research, vol.1. *Perilaku Hedonisme Pada Wanita Sosialita*. Universitas Airlangga.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Veniyanti

NIM : 20160701090113

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan yang dituduhkan kepada saya.

Pamekasan, 07 Oktober 2005

Yang membuat pernyataan

Riska Veniyanti

NIM. 20160701090113

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman wawancara penelitian skripsi

Lampiran 1 (Observasi)

Hari/Tanggal :

Waktu :

NO	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Lokasi	
2	Latar Beakang Siswa	
3	Rutinitas Sehari-hari Siswa	
4	Kondisi Sosial dan Ekonomi	
5	Gaya Hidup Siswa	
6	Faktor yang mempengaruhi gaya hidup siswa	
7	Dampak yang ditimbulkan	

Lampiran 2 (Wawancara)

Lembar 1 (untuk siswa)

1. Apakah anda pernah mendengar kata Hedonisme sebelumnya? Jika iya apakah arti dari Hedonisme itu sendiri?
2. Berapa kali makan/minum di kafe/restaurant dalam seminggu?
3. Berapa uang yang bisa anda habiskan untuk sekali makan di kafe/restaurant?
4. Berapa frekuensi shopping anda dalam seminggu? Dan berapa biaya yang dihabiskan?
5. Berapa jumlah gadget anda?
6. Apakah anda memiliki barang branded? Jika iya sebutkan barang apa saja yang anda miliki
7. Mengapa anda membeli barang branded?
8. Untuk apa saja pengeluaran uang bulanan digunakan?
9. Apakah anda mempunyai kartu kredit atau semacamnya? Siapa yang membayar?
10. Jika diberi pilihan, mana yang anda pilih antara membeli baju atau membeli buku dengan harga yang sama?
11. Jika anda ingin membeli sesuatu tetapi anda tidak memiliki uang apakah anda akan meminta kepada orang tua atau menabung sendiri?
12. Kemana biasanya tujuan anda ketika liburan?
13. Apakah anda pernah menonton konser?
14. Jika anda benar-benar menginginkan sesuatu, namun uang anda tidak mencukupi untuk membeli barang tersebut dan pada saat itu anda ditawarkan uang illegal yang mencukupi untuk membeli barang tersebut, apakah anda akan menerimanya?
15. Apakah anda mau disebut sebagai penganut hedonisme?
16. Jika diberikan pilihan barang dengan bentuk yang sama, antara barang asli dengan barang imitasi (KW super), mana yang akan anda pilih?

Lembar 2 (untuk guru pengajar)

1. apakah arti dari hedonisme?
2. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi seseorang bergaya hidup hedonis?
3. Apakah dampak yang ditimbulkan dari perilaku hedon?
4. Menurut anda apa alasan individu cenderung memilih barang branded?
5. Menurut anda apakah orang yang selalu mengikuti tren bisa dikategorikan sebagai orang yang menganut hedonisme?
6. Menurut anda apakah individu akan merasa minder jika tidak mengikuti tren?
7. Menurut anda apakah dengan semakin mudahnya proses apply kartu kredit dan semacamnya mendorong perkembangan hedonisme?
8. Bagaimana gambaran perilaku hedonisme pada siswa di dalam lingkup sekolah?
9. Apakah siswa yang terpengaruh perilaku hedon masih mengikuti pelajaran dengan wajar (fokus)?
10. Apakah ada perbedaan mengenai nilai yang diperoleh antara siswa yang berperilaku hedon dan siswa biasa?
11. Bagaimana hubungan siswa yang berperilaku hedonis dengan teman sekelasnya?
12. Usaha apa yang dilakukan selaku guru pengajar untuk mengatasi masalah Hedonisme di SMAN 2 Sampang?
13. Kendala apa yang dihadapi dalam usaha menaangani masalah hedonism di SMAN 2 Sampang?

Lembar 4 (untuk guru BK)

1. Apa arti Hedonisme menurut anda?
2. Bagaimana gambaran perilaku hedonisme di SMAN 2 Sampang?
3. Faktor apa yang menyebabkan siswa memilih gaya hidup hedonis? serta dampak apa saja yang ditimbulkan dari gaya hidup hedonis?
4. Usaha apa yang dilakukan selaku guru BK untuk menangani masalah hedonism di SMAN 2 Sampang?
5. Kendala apa yang dihadapi dalam usaha menangani masalah hedonisme di SMAN 2 Sampang?
6. Bagaimana gambaran keberhasilan layanan yang diberikan kepada siswa yang memiliki gaya hidup hedonis?

REKAMAN KONSELING 1

Nama: Zahra Ariyanti

Kelas: X IPS

1. Data konseli

nama: Zahra Ariyanti

kelas: X IPS

siswa tertangkap sedang memainkan ponselnya saat kegiatan belajar mengajar. Sehingga guru mata pelajaran merampasnya dan melaporkan siswa tersebut ke ruang BK.

2. Data permasalahan Konseli

Permasalahan konseli adalah merasa bosan mendengarkan pelajaran yang sedang diterangkan oleh guru mata pelajaran, sehingga mengalihkan rasa bosannya dengan menonton salah satu konser berbau korea di youtube. Tanpa disadari siswa tersebut perilakunya dilihat oleh guru mata pelajaran. Setelah diteliti lebih dalam, konseli menunjukkan gejala-gejala gaya hidup hedonis contohnya mengoleksi barang-barang BTS salah satu grup penyanyi hits dari korea. Konseli mengatakan bahwa setelah membeli barang tersebut timbul perasaan senang, walaupun barang yang dibeli tersebut harganya cukup mahal.

3. Alternatif problem solving

RET (*Rational Emotive Therapy*)

- a. Konselor menunjukkan kepada konseli bahwa mereka berpikir secara irasional

- b. Membantu klien untuk meyakini bahwa pemikiran yang dimiliki dapat dilawan atau dirubah,
 - c. Mendorong klien untuk terus berusaha memunculkan pola pikir yang lebih rasional.
4. Kesimpulan problem solving
- Menggunakan teori RET (*Rational Emotive Therapy*) dengan tehnik terapi kognitif
5. Evaluasi proses dan hasil
- Setelah tiga kali pertemuan siswa lebih mengurangi intensitasnya dalam bergaya hidup hedonis akan tetapi belum sepenuhnya berhenti.
6. Rencana tindak lanjut
- Home Visit

REKAMAN KONSELING 2

Nama: Zabrinan Niza Az Zahwa

Kelas: XI IPS

1. Data konseli

Nama: Rina

Kelas: XI IPS

siswa tersebut memiliki masalah yaitu bolos dengan temannya pada saat kegiatan belajar mengajar masih aktif.

2. Data permasalahan Konseli

Permasalahan konseli adalah dia diajak temannya bolos untuk pergi ke pusat perbelanjaan di bangkalan. Siswa diketahui bolos ketika absensi di kelas, karena pada saat jam pelajaran pertama dan kedua mereka masih mengikuti pelajaran.

3. Alternatif problem solving

RET (*Rational Emotive Therapy*)

- a. Konselor menunjukkan kepada konseli bahwa mereka berpikir secara irasional
- b. Membantu klien untuk meyakini bahwa pemikiran yang dimiliki dapat dilawan atau dirubah.
- c. Mendorong klien untuk terus berusaha memunculkan pola pikir yang lebih rasional.

2. Kesimpulan problem solving

Menggunakan teori RET (*Rational Emotive Therapy*) dengan tehnik terapi kognitif

3. Evaluasi proses dan hasil

Setelah tiga kali pertemuan siswa berhenti dalam bergaya hidup hedonis dan lebih rajin belajar.

4. Rencana tindak lanjut

Home Visit

REKAMAN KONSELING 3

Nama: Desy Agustina

Kelas: XI IPS

1. Data konseli

Nama: Desy

Kelas: XI IPS

siswa tersebut memiliki masalah yaitu bolos dengan temannya pada saat kegiatan belajar mengajar masih aktif.

2. Data permasalahan Konseli

Permasalahan konseli adalah dia mengaajak temannya bolos untuk pergi ke pusat perbelanjaan di bangkalan. Siswa diketahui bolos ketika absensi di kelas, karena pada saat jam pelajaran pertama dan kedua mereka masih mengikuti pelajaran. Alasannya adalah bosan mengikuti kegiatan belajar mengajar dan ingin menghibur diri dengam *Shopping* di Mall

3. Alternatif problem solving

RET (*Rational Emotive Therapy*)

- a. Konselor menunjukkan kepada konseli bahwa mereka berpikir secara irasional
- b. Membantu klien untuk meyakini bahwa pemikiran yang dimiliki dapat dilawan atau dirubah.
- c. Mendorong klien untuk terus berusaha memunculkan pola pikir yang lebih rasional.

4. Kesimpulan problem solving

Menggunakan teori RET (*Rational Emotive Therapy*) dengan tehnik terapi kognitif

5. Evaluasi proses dan hasil

Setelah tiga kali pertemuan siswa lebih mengurangi intensitasnya dalam bergaya hidup hedonis akan tetapi belum sepenuhnya berhenti.

6. Rencana tindak lanjut

Home Visit

Foto- foto Narasumber



Riwayat Hidup

Riska Veniyanti dilahirkan di Sampang, Madura, Jawa Timur Pada tanggal 04 Mei 1998. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan yang berbahagia Bapak Rubiyanto dan Ibu Siti Jamiyah. Pendidikan dasar sampai tinggi ditempuh di sejumlah tempat yang berbeda. Sekolah Dasar (SD) Negeri Polagan II Sampang, yang diselesaikan pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sampang yang diselesaikan pada tahun 2013, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sampang yang diselesaikan pada tahun 2016.

Sejak duduk di bangku SD sampai SMA peneliti sering mendapat peringkat. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya dan diterima di Fakultas Tarbiyah, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura pada tahun 2016 melalui jalur regular dan melalui skripsi ini peneliti akan segera menamatkan pendidikan pada jenjang Strata 1 (S1).

Selama menempuh perkuliahan peneliti pernah mengikuti beberapa organisasi kemahasiswaan, seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Mahasiswa Pencinta Alam (MASTAPALA), dan Pusat Informasi Konseling-Akademika Konselor Remaja (PIK-AKOR).